

# **Memanfaatkan Taksonomi Talas Orang Biak untuk Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Lokal**

***Frans Rumbrawer***  
***( Pusat Studi Irian Jaya)***

---

## **Abstrak**

**S**udi ini bertujuan mengemukakan dan memanfaatkan model taksonomi tanaman pangan brim 'talas' (*Colocasia esculenta* (L.) Schott) menurut kearifan budaya (*indigenous knowledge*) orang Biak berkaitan dengan upaya pemberdayaan muatan lokal dalam studi etnobotani, budidaya pertanian, biologi dan konsorsium ilmu yang terkait lainnya dalam rangka konservasi, pelestarian plasma nutfah unggul, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal yang tangguh dan berkesinambungan. Sehubungan dengan itu, metode kualitatif dengan pendekatan emik dapat diandalkan untuk mengungkap dengan cermat bagaimana etnis Biak mentaksonomikan talas berdasarkan kearifan tradisinya, sehingga diperoleh simpulan yang logis dan sistematis tentang kepiawaian yang telah teridentifikasi (menurut tradisi), disistemnomenklatur, dikriteriamutukan, ditakson-taksonkan, dikenal dan ditetapkannya klon-klon talas yang resisten terhadap hawar daun, hama, ketahanan terhadap cuaca dan renggang waktu yang lama. Oleh karena itu, pemanfaatan taksonomi berdasarkan kearifan budaya 'emik-etik' yang jarang dimanfaatkan oleh para pakar Indonesia ini, agar keanekaragaman tanaman pangan spesifik ini terus ditingkatkan sebagai solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan 'malnutrisi' yang dihadapi masyarakat pedesaan di Tanah Papua dewasa ini, dan umumnya masyarakat Indonesia secara nasional.